

EMI – Institusi

LAPORAN

**EVALUASI MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS GUNADARMA**



**Badan Penjaminan Mutu
Universitas Gunadarma**

Jl. Margonda Raya no.100, Pondok Cina, Depok
Telp. 021-78881112

Profil Diri

- 1 Kode PT : **031-037**
- 2 Nama Perguruan Tinggi : **Universitas Gunadarma**
- 3 Alamat Pusat (jalan, kota, propinsi, kode pos) : Jl. Margonda Raya no.100, Pondok Cina, Depok, 16624
- 4 Status (negeri/swasta); : Swasta
- 5 No. SK Pendirian PT / Tanggal :
- 6 No. SK Operasional PT / Tanggal :
- 7 Peringkat Akreditasi PT / Tahun : A / Januari 2014
- 8 Alamat website PT : www.gunadarma.ac.id
- 9 Alamat email PT : sektor@gunadarma.ac.id
- 10 . Telpon PT : 021-78881112

- 15 Visi Perguruan Tinggi : Pada tahun 2022, Universitas Gunadarma menjadi lembaga pendidikan tinggi bereputasi internasional berbasis keunggulan dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang holistik dan integratif dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa

- 16 Misi Perguruan Tinggi : Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka menghasilkan SDM yang kompetitif dan berkarakter.

Menyelenggarakan kegiatan penelitian bertaraf nasional dan international yang mendorong pengembangan keilmuan dan perekonomian nasional.

Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pengejawantahan tanggung jawab sosial universitas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menyelenggarakan kerja sama dengan pelbagai lembaga, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dengan mengutamakan kepentingan nasional dan memperkuat jati diri bangsa.

Menerapkan tata kelola universitas yang baik dalam rangka meningkatkan daya adaptasi universitas terhadap dinamika lingkungan global.

- 17 Moto Perguruan Tinggi : Mewarnai Masa Depan Global

18 Tujuan Perguruan Tinggi

- : 1. Menjadi salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) penyelenggara pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia dengan reputasi internasional yang menghasilkan lulusan yang cerdas, kompetitif dan berkarakter.
- 2. Meningkatkan relevansi, mutu dan jumlah penelitian yang mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta adaptif terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
- 3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 4. Meningkatkan kerjasama jejaring nasional dan internasional dengan mengutamakan identitas dan kepentingan nasional.
- 5. Mewujudkan tata kelola universitas yang baik (Good University Governance) berbasis informasi dan komunikasi yang mampu adaptif terhadap perubahan yang dinamis.

19 jumlah program Studi	: 30
Terakreditasi A	: 23
Terakreditasi B	: 7
19 Jumlah mahasiswa Semester Tahun Ajaran 2016/2017	: 31.363 orang
20 Jumlah dosen Tetap PT	: 1.376 orang
21 Jumlah dosen tidak tetap	: 27 orang
22 Jumlah tenaga kependidikan	: 433 orang
23 Keberadaan Badan Penjaminan Mutu	: Ya

EVALUASI MUTU INTERNAL - INSTITUSI

Tahun Ajaran 2016/2017

NILAI CAPAIAN PER-STANDAR

Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

No	Butir / Pernyataan Borang AIPT	Bobot	Keadaan PT saat ini	Nilai Capaian	Sebutan	Capaian Terbobot
1	1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	0,88	Visi, misi, tujuan dan sasaran yang: (1) Sangat jelas. (2) Sangat realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat	4	Sangat Baik	3,52
2	1.2. Perguruan tinggi menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra dan renop.	0,44	Terdapat Dokumen formal berisi: (1) rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu, (2) tonggak-tonggak capaian tujuan dalam setiap periode kepemimpinan perguruan tinggi, (3) mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan	3,7	Baik	1,63
3	1.3. Sosialisasi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian dan penggunaannya sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja institusi PT.	0,44	Visi dan misi perguruan tinggi disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan internal.	3,7	Baik	1,63
4	1.3.2 Visi dan misi perguruan tinggi dijadikan pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal serta dijadikan acuan pelaksanaan renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan.	0,88	Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada sebagian besar tingkat unit kerja.	3,7	Baik	3,26
Penilaian		2,64		3,78	Baik	9,97

Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

	2.1 Tata pamong					
5	2.1.1 Perguruan tinggi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketatapamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).	1,48	Dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi empat dari lima pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	3,7	Baik	5,48

6	2.1.2 Kelengkapan dan keefektifan struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu. Organ dalam struktur organisasi: (1) pimpinan institusi (2) senat perguruan tinggi/senat akademik (3) satuan pengawasan (4) dewan pertimbangan (5) pelaksana kegiatan akademik kegiatan akademik (6) pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung (7) pelaksana penjaminan mutu (8) unit perencanaan dan pengembangan tridarma	1,48	Kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang meliputi delapan organ dan dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab	3,7	Baik	5,48
7	2.1.3 Keberadaan lembaga, mutu, SOP, dan efektivitas pelaksanaan kode etik.	0,74	Pelaksanaan kode etik, meliputi: (1) Komisi ad hoc, (2) Mencakup masalah akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah), dan non-akademik, (3) SOP lengkap dan jelas, (4) SOP dilaksanakan secara efektif.	3,7	Baik	2,74
8	2.2 Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik	1,48	Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki karakteristik: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi (3) kepemimpinan publik	4	Sangat Baik	5,92
	2.3 Sistem pengelolaan perguruan tinggi.					
9	2.3.1 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling), yang dilaksanakan secara efektif untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi perguruan tinggi	0,74	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup semua (lima) fungsi pengelolaan yang dilaksanakan secara efektif.	3,7	Baik	2,74
10	2.3.2 Perguruan tinggi memiliki analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja.	0,74	Perguruan tinggi memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, (4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	3,5	Baik	2,59
11	2.3.3 Diseminasi hasil kerja perguruan tinggi sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalahannya.	0,74	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kerjanya secara berkala, tetapi hanya untuk internal <i>stakeholders</i> .	3,7	Baik	2,74
12	2.3.4 Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya.	0,74	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit, dan hasil pengukurannya digunakan serta didiseminasikan dengan baik.	3,5	Baik	2,59
13	2.3.5 Keberadaan dan keefektifan sistem audit eksternal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja perguruan tinggi.	0,74	Lembaga audit eksternal kredibel dan hasil auditnya digunakan serta didiseminasikan dengan baik.	3,7	Baik	2,74
	2.4 Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang mencakup kebijakan dan perangkat, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya					

14	2.4.1 Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu, dan pelaksanaannya	0,74	Memiliki minimal 5 dari 7 Manual Mutu , meliputi: (1) Pernyataan Mutu (2) Kebijakan Mutu (3) Unit Pelaksana (4) Standar Mutu (5) Prosedur Mutu (6) Instruksi Kerja (7) Pentahapan Sasaran Mutu tetapi tidak semua terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.	3,5	Baik	2,59
15	2.4.2 Implementasi penjaminan mutu.	0,37	Penjaminan mutu sudah berjalan di sebagian besar unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan monev dan audit.	3,5	Baik	1,30
16	2.4.3 Monitoring dan evaluasi hasil penjaminan mutu di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, keuangan, manajemen, serta tindak lanjutnya.	0,37	Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu minimal 4 dari 6 di bidang: (1) pendidikan (2) penelitian (3) PkM, (4) sarana prasarana, (5) keuangan, (6) manajemen yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik, serta ditindaklanjuti.	3,5	Baik	1,30
17	2.4.4 Perguruan tinggi memiliki sistem pembinaan program studi yang mencakup (1) pengembangan program studi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi	0,37	Perguruan tinggi memberikan pembinaan sangat baik dalam: (1) pengembangan program studi, 2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.	3,7	Baik	1,37
18	2.4.5 Kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi yang mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan program studi.	0,74	Basis data lengkap mencakup informasi tentang tujuh standar akreditasi untuk penyusunan dokumen evaluasi diri institusi maupun program studi, dan dapat diakses dengan mudah	3,7	Baik	2,74
19	2.4.6 Status akreditasi BAN-PT untuk seluruh program studi dalam perguruan tinggi. NA = Jumlah program studi dengan status akreditasi A NB = Jumlah program studi dengan status akreditasi B NC = Jumlah program studi dengan status akreditasi C NK = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa NO = Jumlah program studi yang belum terakreditasi N = Jumlah seluruh program studi = NA + NB + NC + NK + NO	14,83	Skor = $(4 \times NA + 3 \times NB + 2 \times NC + NK + NO) / N$. Skor = 3,76	3,7	Baik	54,87
	Penilaian	26,3		3,65	Baik	96,08

Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan

	3.1. Mahasiswa					
20	3.1.1 Sistem penerimaan mahasiswa baru disusun secara lengkap (kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan) dan konsistensi pelaksanaannya.	0,82	Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru memuat unsur-unsur berikut:(1) Kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan	3,7	Baik	3,03

21	3.1.2 Sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau cacat fisik disertai bukti implementasi sistem tsb. berupa ketersediaan sarana dan prasarana penunjang	0,41	Dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi <u>atau</u> cacat fisik dan bukti implementasi sistem tsb. yang ditunjang oleh fasilitas yang lengkap	3,7	Baik	1,52
22	3.1.3 Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip-prinsip ekuitas	0,41	Dokumen kebijakan yang sesuai dengan prinsip ekuitas yang diterapkan secara konsisten	3,7	Baik	1,52
23	3.1.4 Sistem penerimaan mahasiswa baru menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa. NP = Jumlah propinsi asal mahasiswa	0,41	Np = 11	4	Sangat Baik	1,64
24	3.1.5.1 Rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi. NB = Jumlah calon mahasiswa dari semua jenjang pendidikan yang lulus seleksi (Kolom 4) NA = Jumlah calon mahasiswa dari semua jenjang pendidikan yang ikut seleksi (Kolom 3) Rasio = (NA / NB)	0,82	Rasio = 18,8	4	Sangat Baik	3,28
25	3.1.5.2 Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi. NB = Jumlah mahasiswa dari semua jenjang pendidikan yang lulus seleksi (Kolom 4) NC = Jumlah mahasiswa baru bukan transfer dari semua jenjang pendidikan (Kolom 5) Rasio = (NC/NB) x 100%	0,41	Rasio = 96,73	4	Sangat Baik	1,64
26	3.1.5.3 Rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer. NC = Jumlah mahasiswa baru bukan transfer dari semua jenjang pendidikan (Kolom 5) ND = Jumlah mahasiswa baru transfer dari semua jenjang pendidikan (Kolom 6) Rasio = (ND/NC)	0,41	Rasio = 0,02	4	Sangat Baik	1,64
27	3.1.6 Instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	0,41	Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang (1) sah, (2) andal, (3) dilaksanakan secara berkala minimal setiap semester	3,7	Baik	1,52
28	3.1.7 Hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya	0,41	Laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang: (1) komprehensif, (2) dianalisis dengan metode yang tepat (3) disimpulkan dengan baik, perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan	3,7	Baik	1,52
29	3.1.8 Layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan <i>soft skills</i> , beasiswa, dan kesehatan.	0,41	Aksesibilitas dan layanan unit pembinaan dan pengembangan bidang: (1) bimbingan dan konseling (2) minat dan bakat (3) pembinaan <i>soft skills</i> (4) beasiswa (5) kesehatan	4	Sangat Baik	1,64

30	3.1.9 Pemilikan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.	0,41	Dokumen formal kebijakan dan program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup : (1) penyebaran informasi kerja (2) penyelenggaraan bursa kerja secara berkala (3) perencanaan karir	3,5	Baik	1,44
31	3.1.10 Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan, serta hasilnya.	0,41	Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang menghasilkan kemudahan bagi mahasiswa dan lulusan untuk: (1) memperoleh informasi yang komprehensif tentang pasar kerja (2) merencanakan karir yang realistik dengan kemudahan untuk mengajukan lamaran kerja	3,7	Baik	1,52
32	3.1.11 Pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional NA = Jumlah penghargaan tingkat propinsi/wilayah NB = Jumlah penghargaan tingkat nasional NC = Jumlah penghargaan tingkat internasional N = Jumlah semua program studi NPMHS = (2 x NA + 3 x NB + 4 x NC) / N	0,82	$NP_{MHS} = 2,42$	2,42	Cukup	1,98
33	3.1.12 Upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik	0,41	Dua dari tiga upaya berikut. (1) Bimbingan peningkatan prestasi (2) Penyediaan dana (3) Pemberian kesempatan untuk berpartisipasi dilakukan secara terprogram.	3,5	Baik	1,44
	3.2 Lulusan, mencakup persentase mahasiswa DO/mengundurkan diri, kelulusan tepat waktu, IPK, dan rata-rata lama studi					
34	3.2.1.1 Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi. (a) = (a1) + ... + (a7) (b) = (b1) + ... + (b7) (c) = (c1) + ... + (c7) MDO = ((a)-(b)-(c))/((a))x100%	0,41	$M_{DO} < 6\%$	4	Sangat Baik	1,64
35	3.2.1.2 Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua program studi. (d) = (d1) + ... + (d7) (f) = (f1) + ... + (f7) KTW = [(f) / (d)] x 100%	1,23	$K_{TW} < 50\%$ maka skor = 1 + (6 x KTW)	3,5	Baik	4,31

36	<p>3.2.2.1 Rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Untuk program doktor RS3 = Rata-rata masa studi program doktor. Jika ada program doktor, maka IS3 = 1, dan SS3 dihitung dengan cara berikut: Jika RS3 ≤ 3.5 tahun, maka SS3 = 4; Jika 3.5 < RS3 < 7, maka SS3 = 8 – (8 x RS3) / 7 ; Jika RS3 ≥ 7, maka SS3 = 0</p> <p>Untuk program magister RS2 = Rata-rata masa studi program magister. IS2 = 1, dan SS2 dihitung dengan cara berikut: Jika RS2 ≤ 2 tahun, maka SS2 = 4; Jika 2 < RS2 < 4, maka SS2 = 8 – (2 x RS2) ; Jika RS2 ≥ 4, maka SS2 = 0.</p> <p>Untuk program sarjana RS1 = Rata-rata masa studi program sarjana. SS1 = 0, dan IS1 = 0. IS1 = 1, dan SS1 dihitung dengan cara berikut: Jika RS1 ≤ 4 tahun, maka SS1 = 4; Jika 4 < RS1 < 7, maka SS1 = [28 – (4 x RS1)] / 3; Jika RS1 ≥ 7, maka SS1 = 0</p> <p>Untuk program diploma III RD3 = Rata-rata masa studi program diploma III Jika ada program diploma III, maka ID3 = 1, dan SD3 dihitung dengan cara berikut: Jika RD3 ≤ 3 tahun, maka SD3 = 4; Jika 3 < RD3 < 5, maka SD3 = 10 – (2 x RD3) ; Jika RD3 ≥ 5, maka SD3 = 0</p>	1,23	<p>Skor akhir = $(S_{S3} + S_{S2} + S_{S1} + S_{D4} + S_{D3} + S_{D2} + S_{D1}) / (I_{S3} + I_{S2} + I_{S1} + I_{D4} + I_{D3} + I_{D2} + I_{D1})$</p>	3,2	Baik	3,94
37	<p>Untuk program doktor IPKS3 = Rata-rata IPK program doktor. Jika tidak ada program doktor, maka SS3 = 0, dan IS3 = 0. Jika ada program doktor, maka IS3 = 1, dan SS3 dihitung dengan cara berikut: Jika IPKS3 ≥ 3.8, maka SS3 = 4; Jika 3 < IPKS3 < 3.8, maka SS3 = (2.5 x IPKS3) – 5.5 ; Jika IPKS3 ≤ 3, maka SS3 = 2</p> <p>Untuk program magister IPKS2 = Rata-rata IPK program magister. Jika tidak ada program magister, maka SS2 = 0, dan IS2 = 0. Jika ada program magister, maka IS2 = 1, dan SS2 dihitung dengan cara berikut: Jika IPKS2 ≥ 3.5, maka SS2 = 4; Jika 3 < IPKS2 < 3.5, maka SS2 = (4 x IPKS2) - 10 ; Jika IPKS2 ≤ 3, maka SS2 = 2.</p> <p>Untuk program sarjana IPKS1 = Rata-rata IPK program sarjana. Jika tidak ada program sarjana, maka SS1 = 0, dan IS1 = 0. Jika ada program sarjana, maka IS1 = 1, dan SS1 dihitung dengan cara berikut: Jika IPKS1 ≥ 3, maka SS1 = 4; Jika 2.75 < IPKS1 < 3, maka SS1 = (4 x IPKS1) - 8; Jika 2 ≤ IPKS1 ≤ 2.75, maka SS1 = [(4 x IPKS1) – 2] / 3.</p> <p>Untuk program diploma III IPKD3 = Rata-rata IPK program diploma III Jika tidak ada program diploma III, maka SD3 = 0, dan ID3 = 0. Jika ada program diploma III, maka ID3 = 1, dan SD3 dihitung dengan cara berikut: Jika IPKD3 ≥ 3, maka SD3 = 4; Jika 2.75 < IPKD3 < 3, maka SD3 = (4 x IPKD3) - 8; Jika 2 ≤ IPKD3 ≤ 2.75, maka SD3 = [(4 x IPKD3) – 2] / 3</p>	0,82	<p>Skor akhir = $(S_{S3} + S_{S2} + S_{S1} + S_{D4} + S_{D3} + S_{D2} + S_{D1}) / (I_{S3} + I_{S2} + I_{S1} + I_{D4} + I_{D3} + I_{D2} + I_{D1})$</p>	3,3	Baik	2,71

38	3.2.3 Sistem evaluasi lulusan yang efektif, mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya	0,82	Sistem evaluasi yang efektif yang mencakup (1) Kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan (2) Instrumen yang sah dan andal disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi (3) Monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, tetapi hanya ada sebagian tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan	3,5	Baik	2,87
39	3.2.4 Rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respons terhadap studi pelacakan. NA = Banyaknya alumni tiga tahun terakhir yang memberikan respon N = Banyaknya alumni dalam tiga tahun terakhir Rasio = (NA / N) x 100%	0,82	Rasio = 22,3 %	4	Sangat Baik	3,28
40	3.2.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Masukan untuk perbaikan proses pembelajaran (4) Pengembangan jejaring	0,82	Tiga bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	3,5	Baik	2,87
Penilaian		13,12		3,65	Baik	47,87

Standar 4. Sumber Daya Manusia

41	4.1 Perguruan tinggi memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup sub-sub sistem perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi, remunerasi, pemberhentian pegawai, yang transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi, keadilan, dan kesejahteraan	0,92	Dokumen formal sistem pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup: (1) perencanaan (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai (4) pengembangan karir (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi yang berbasis pada meritokrasi, sebagian transparan dan akuntabel	3,7	Baik	3,40
	4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan					
42	4.2.1 Pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.	0,92	Pedoman formal yang lengkap; dan ada bukti yang sebagian dilaksanakan secara konsisten.	3,7	Baik	3,40
43	4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	0,92	Monev tentang kinerja dosen di bidang : (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat sebagian terdokumentasi dengan baik	3,7	Baik	3,40
	4.3 Profil Dosen					

44	4.3.1.1 Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. NMHS = Jumlah maha-siswa pada TS = NMR + NMT (Lihat Tabel 3.1.5 yaitu = NMR + NMT) NDT = Jumlah dosen tetap Rasio = NMHS/NDT	2,76	Rasio = 22,93	4	Sangat Baik	11,04
45	4.3.1.2 Dosen tetap yang berpendidikan doktor/Sp-2 NDTS3 = persentase dosen tetap berpendidikan doktor/Sp-2	0,92	NDTS3 = 2,90	2,9	Cukup	2,67
46	4.3.1.3 Persentase dosen tetap dengan jabatan guru besar (untuk institut, universitas, dan sekolah tinggi) Pprof = Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0,92	Pprof = 2,15	2,15	Cukup	1,98
47	4.3.2 Rasio dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen. PDTT = Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	1,84	PDTT = 1,96	4	Sangat Baik	7,36
	4.4 Kegiatan peningkatan kemampuan dosen tetap melalui peningkatan kompetensi tanpa gelar, S2/Sp-1, S3/Sp-2.					0,00
48	4.4 Persentase dosen tetap yang menjalani program peningkatan kompetensi melalui tugas belajar. Jika persentase dosen bergelar doktor/Sp-2 \geq 50%, skor = 4. Jika tidak, gunakan aturan berikut. SP = $(0,25 \text{ NPL} + 0,75 \text{ NS2} + 1,25 \text{ NS3}) / \text{NPS}$ dimana: NPL = Banyaknya dosen yang mengikuti pendidikan tanpa gelar NS2 = Banyaknya dosen yang mengikuti pendidikan S2/Sp-1 NS3 = Banyaknya dosen yang mengikuti pendidikan S3/Sp-2 NPS = Banyaknya program studi	1,84	SP = 15,8	4	Sangat Baik	7,36
	4.5 Tenaga kependidikan					0,00
49	4.5.1.1 Pustakawan dan kualifikasinya. Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4$ dimana X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2/S3/Special Librarian. X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.	0,92	A = 5,75	4	Sangat Baik	3,68
50	4.5.1.2 Laboran, teknisi, analis, operator, dan programmer	0,92	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya.	3,7	Baik	3,40
51	4.5.1.3 Tenaga administrasi	0,92	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya.	3,7	Baik	3,40

52	4.5.1.4 Persentase laboran/teknisi/analisis/operator/ programer yang memiliki sertifikat kompetensi PTKS = persentase tenaga laboran/ teknisi/analisis/ operator/programer yang memiliki sertifikat kompetensi	0,92	Jika $P_{TKS} < 70\%$ maka skor = $(40 \times P_{TKS}) / 7$.	3,5	Baik	3,22
53	4.5.2 Upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya antara lain dalam bentuk : (1) kesempatan belajar/ pelatihan (2) pemberian fasilitas termasuk dana (3) jenjang karir yang jelas (4) studi banding	0,92	Tiga dari empat upaya berikut: (1) kesempatan belajar/ pelatihan (2) pemberian fasilitas termasuk dana (3) jenjang karir yang jelas (4) studi banding dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	3,7	Baik	3,40
	4.6 Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi)					
54	4.6.1 Instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia	0,92	Instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki: (1) validitas, (2) reliabilitas, reaktif mudah digunakan.	3,7	Baik	3,40
55	4.6.2 Pelaksanaan survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.	0,92	Hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber-daya manusia yang: (1) jelas, (2) komprehensif, relatif mudah diakses oleh pemangku kepentingan	3,7	Baik	3,40
56	4.6.3 Pemanfaatan hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.	0,92	Pemanfaatan hasil survei dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk mutu dua dari tiga aspek berikut (1) pengelolaan sumber daya manusia, (2) instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi (3) analisis hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung	3,7	Baik	3,40
	Penilaian	18,4		3,62	Baik	66,53

Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

	5.1 Perguruan tinggi memiliki kebijakan, peraturan, pedoman atau buku panduan untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan; monitoring dan evaluasinya.					
57	5.1.1 Dokumen kebijakan tentang pengembangan kurikulum yang lengkap.	0,79	Dokumen formal yang mencakup : (1) kebijakan, (2) peraturan, tetapi hanya ada pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.	3,7	Baik	2,92

58	5.1.2 Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi.	0,79	Dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan.	3,7	Baik	2,92
	5.2 Pembelajaran, mencakup sistem pembelajaran dan pengendalian mutu proses pembelajaran.					
59	5.2.1 Unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi	1,58	Unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran, melaksanakan fungsinya dengan baik serta hasilnya dimanfaatkan oleh institusi	3,7	Baik	5,85
60	5.2.2 Sistem pengendalian mutu pembelajaran diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya	1,58	Sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pebelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup : (1) pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran (2) perencanaan dan sumber daya pembelajaran (3) syarat kelulusan dan dilaksanakan secara konsisten, dimonitor serta dievaluasi namun tidak secara berkala	3,7	Baik	5,85
61	5.2.3 Pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program tridarma unit dibawahnya, menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran.	0,79	Pedoman dijadikan acuan unit pelaksana yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PKM ke dalam proses pembelajaran, namun pelaksanaannya masih belum konsisten.	3,5	Baik	2,77
	5.3 Suasana akademik					
62	5.3.1 Dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.	0,79	Dokumen yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik namun belum dilaksanakan secara konsisten	3,7	Baik	2,92
63	5.3.2 Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pebelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.	1,58	Sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk: (1) adanya kebijakan dan strategi (2) program implementasi yang terjadwal (3) pengerahan sumber daya (4) monitoring dan evaluasi ditindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan namun belum konsisten	3,7	Baik	5,85
	Penilaian	7,9		3,67	Baik	29,00

Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

	6.1 Pembiayaan					
64	6.1.1 Dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.	0,61	Dokumen yang mencakup empat dari hal berikut (1) perencanaan penerimaan dan pengalokasian dana (2) pelaporan (3) audit (4) monitoring dan evaluasi (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan	3,5	Baik	2,14
65	6.1.2 Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal.	0,61	Mekanisme yang terdokumentasi tentang penetapan biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal	3,5	Baik	2,14

66	6.1.3 Kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan terhadap total mahasiswa	0,61	Kebijakan mengenai keringanan/ pembebasan biaya untuk mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi yang dilaksanakan dengan konsisten serta dapat dibuktikan dengan data mahasiswa penerima keringanan biaya pendidikan atau dibebaskan dalam jumlah yang memadai.	3,7	Baik	2,26
67	6.1.4 Persentase dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (SPP dan dana lainnya) PDMHS = Persentase dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (SPP dan dana lainnya)	1,23	Skor = 3,94	3,9	Baik	4,80
68	6.1.5 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah, dan investasi prasarana, saran, dan SDM). Jumlah dana operasional/ mahasiswa/tahun (=DOM)	1,23	Dom > 18 jt	4	Sangat Baik	4,92
69	6.1.6 Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir. RPD = Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun	1,23	R _{PD} >3 juta	4	Sangat Baik	4,92
70	6.1.7 Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir. RPKM = Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat /dosen tetap/tahun	0,61	RPKM > 1,5 juta,	4	Sangat Baik	2,44
71	6.1.8 Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal untuk pemanfaatan dana yang lebih efektif. transparan dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku	0,61	Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja yang akuntabel yang dilakukan secara berkala, hasilnya didokumentasikan dan ditindaklanjuti.	3,7	Baik	2,26
72	6.1.9 Laporan audit keuangan oleh auditor eksternal yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan	0,61	Laporan audit keuangan yang dilakukan secara berkala oleh auditor eksternal yang kompeten dan hasilnya dipublikasikan serta ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi.	3,7	Baik	2,26
	6.2 Sistem pengelolaan prasarana dan sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik untuk mencapai tujuan institusi					
73	6.2.1 Sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk aspek: (1)Pengembangan dan pencatatan, (2) Penetapan penggunaan, (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan, (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan.	0,61	Dokumen pengelolaan prasarana dan sarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk dua sampai tiga aspek berikut : (1)Pengembangan dan pencatatan (2) Penetapan penggunaan (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan yang diimplementasikan	3,7	Baik	2,26
74	6.2.2 Kepemilikan dan penggunaan lahan.	1,23	Kepemilikan dan penggunaan lahan: (1) Lahan milik sendiri (2) Luas lahan > 5000m2 (3) Lahan digunakan untuk kegiatan kependidikan	4	Sangat Baik	4,92
75	6.2.3 Kecukupan dan mutu prasarana yang dikelola perguruan tinggi. Ketersediaan : (1) Prasarana akademik (kegiatan tridarma PT) (2) Prasarana non-akademik (fasilitas pengembangan minat, bakat, dan kesejahteraan	2,46	Prasarana sangat lengkap, dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kegiatan akademik dan non-akademik yang sangat memadai.	4	Sangat Baik	9,84

76	6.2.4 Rencana pengembangan prasarana.	0,61	Rencana pengembangan prasarana sangat baik dan didukung oleh dana yang memadai	4	Sangat Baik	2,44
77	6.2.5 Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library. Untuk setiap bahan pustaka berikut. A. Buku teks B. Jurnal internasional C. Jurnal nasional terakreditasi D. Prosiding Diberi skor dengan aturan: 4 jika sangat memadai 3 jika memadai 2 jika cukup 1 jika kurang 0 jika sangat kurang Skor akhir = (4 Skor A + 3 Skor B + 2 Skor C + 1 Skor D) / 10	1,23	Skor = 3,5	3,5	Baik	4,31
78	6.2.6 Aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka, mencakup (1) waktu layanan (2) mutu layanan (kemudahan mencari bahan pustaka, keleluasaan meminjam, bantuan mencari bahan pustaka dari perpustakaan lain) (3) ketersediaan layanan e-library	0,61	Perpustakaan dikelola dengan dua dari tiga aspek: (1) waktu layanan (2) mutu layanan (3) ketersediaan layanan e-library yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan dikunjungi oleh 20%-30% mahasiswa dan dosen	3,7	Baik	2,26
79	6.2.7 Penyediaan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dan aksesibilitasnya	1,23	Prasarana dan sarana pembelajaran (antara lain perpustakaan dan laboratorium) yang terpusat dan lengkap serta mudah diakses sivitas akademika	4	Sangat Baik	4,92
	6.3 Sistem informasi					
80	6.3.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran (<i>hardware</i> , <i>software</i> , <i>e-learning</i> , <i>e-library</i>).	0,61	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran, meliputi semua fasilitas berikut (1) komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, (2) software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. (3) fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, (4) akses on-line ke koleksi perpustakaan	4	Sangat Baik	2,44
81	6.3.2 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam administrasi (akademik dan umum).	0,31	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam administrasi yang meliputi semua fasilitas berikut. (1) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet (2) Software basis data yang memadai. (3) Akses terhadap data yang relevan sangat cepat	4	Sangat Baik	1,24
82	6.3.3 Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana dan sarana yang transparan, akurat dan cepat.	0,31	Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana dan sarana yang transparan, akurat dan cepat.	4	Sangat Baik	1,24

83	6.3.4 Sistem pendukung pengambilan keputusan (decision support system) yang lengkap, efektif, dan obyektif.	0,31	Sistem pendukung pengambilan keputusan yang lengkap, efektif, dan obyektif.	4	Sangat Baik	1,24
84	6.3.5 Manfaat sistem informasi untuk mahasiswa dan dosen serta akses terhadap sumber informasi	0,31	Sistem informasi yang dikembangkan minimal meliputi: (1) Website institusi (2) Fasilitas internet (3) Jaringan lokal (4) Jaringan nirkabel telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta memberikan kemudahan akses terhadap sumber informasi	4	Sangat Baik	1,24
85	6.3.6 Perguruan tinggi memiliki kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai. KBPM = Kapasitas bandwidth (dalam Kbps per mahasiswa)	0,31	KBPM \geq 0.75	4	Sangat Baik	1,24
86	6.3.7 Aksesibilitas data dalam sistem informasi. NA = Banyaknya jenis data yang hanya dapat diakses secara manual. NB = Banyaknya jenis data yang maksimum dapat diakses dengan komputer tanpa jaringan. NC = Banyaknya jenis data yang maksimum dapat diakses dengan komputer yang terhubung jaringan lokal (intranet). ND = Banyaknya jenis data yang maksimum dapat diakses dengan komputer yang terhubung jaringan luas (internet). Skor akhir = $(NA + 2 \times NB + 3 \times NC + 4 \times ND) / 13$.	0,61	Skor = 4	4	Sangat Baik	2,44
87	6.3.8 <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.	0,31	Blue print pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, yang mencakup: (1) prasarana dan sarana yang mencukupi (2) unit pengelola di tingkat institusi (3) sistem aliran data dan otorisasi akses data, (4) sistem disaster recovery	4	Sangat Baik	1,24
Penilaian		18,41		3,87	Baik	71,26

Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

	7.1 Penelitian					
88	7.1.1 Pemilihan pedoman pengelolaan penelitian yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi.	0,94	Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup aspek-aspek: (1) Kebijakan dasar penelitian yang meliputi antara lain: arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi, (2) Penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual (3) Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan, (4) Peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak	3,8	Baik	3,57

89	<p>7.1.2 Jumlah penelitian dosen tetap selama tiga tahun terakhir. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar =</p> <p>Keterangan: $na = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ egeri na = N5=Jumlah peneliti nb = N3+N4=Jumlah penelitian dengan biaya luar nc = N1+N2=Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau dosen f = Jumlah dosen tetap perguruan tinggi</p>	0,94	NK > 2, (Nk = 2,12)	4	Sangat Baik	3,76
90	<p>7.1.3 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan: NK = Nilai kasar = $\frac{N_a + 2 \times N_b}{f}$</p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap PT Na = A1 + B1 + C1 + D1 Nb = A2 + B2 + C2 + D2</p>	0,94	NK > 1 (NK = 1,017)	4	Sangat Baik	3,76
91	<p>7.1.4 Banyaknya artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi</p> <p>NK = (NA/f) x 1000</p> <p>dimana: NA = Banyaknya artikel ilmiah karya dosen tetap dalam tiga tahun terakhir yang disitasi f = Banyaknya dosen tetap perguruan</p>	0,94	NK > 25 (Nk = 345)	4	Sangat Baik	3,76
92	<p>atas kekayaan intelektual (HaKI)/karya yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional/internasional</p> <p>Na = Jumlah karya yang memperoleh paten Nb = Jumlah karya yang memperoleh HaKI Nc = Jumlah karya yang memperoleh penghargaan dari lembaga nasional atau internasional. NPS = Jumlah program studi</p> <p>NK = (4 x Na + Nb + 2 x Nc) / NPS</p>	0,94	NK > 8 (Nk = 8,7)	4	Sangat Baik	3,76

93	7.1.6 Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan penelitian PT mewajibkan dan mengupayakan semua unit memenuhi aspek berikut: (1) Memiliki agenda penelitian jangka panjang. (2) Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian secara berkelanjutan. (3) Mengembangkan dan membina jejaring penelitian. (4) Menyediakan atau mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional maupun internasional	0,94	Kebijakan dan upaya untuk tiga dari empat aspek.	3,7	Baik	3,48
	7.2 Kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.					
94	7.2.1 Pemilihan pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi. Aspek yang dicakup: 1. Arah dan fokus kegiatan PkM 2. Jenis dan rekam jejak kegiatan PkM 3. Pola kerja sama dengan pihak luar 4. Pendanaan	0,94	Dokumen pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup empat aspek.	3,7	Baik	3,48
95	7.2.2 Jumlah kegiatan PkM dosen tetap selama tiga tahun terakhir. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = N5=Jumlah PkM dengan biaya luar negeri nb = N3+N4=Jumlah PkM dengan biaya luar nc = N1+N2=Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau dosen f = Jumlah dosen tetap perguruan tinggi	0,94	$NK > 1$ (Nk= 1,86)	4	Sangat Baik	3,76
96	7.2.3 Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PkM. PT mewajibkan dan mengupayakan semua unit memenuhi aspek berikut: (1) Memiliki agenda PkM jangka panjang. (2) Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya PkM secara berkelanjutan. (3) Mengembangkan dan membina jejaring PkM. (4) Mencari berbagai sumber dana PkM	0,94	Kebijakan dan upaya untuk empat aspek.	3,7	Baik	3,48
	7.3 Kerjasama					

97	7.3.1 Kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh perguruan tinggi dalam kegiatan kerjasama untuk menjamin empat aspek berikut: (1) mutu kegiatan kerjasama, (2) relevansi kegiatan kerjasama, (3) produktivitas kegiatan kerjasama, (4) keberlanjutan kegiatan kerjasama.	0,94	Kebijakan yang jelas, namun upayanya kurang efektif untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.	3,7	Baik	3,48
98	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.	0,94	Kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	3,7	Baik	3,48
99	7.3.3 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	0,94	Kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	3,7	Baik	3,48
100	7.3.4 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan hasil kerjasama secara berkala.	0,94	Dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala selama kerja sama berlangsung, yang hanya dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal.	3,7	Baik	3,48
101	7.3.5 Manfaat dan kepuasan mitra kerjasama.	0,94	Manfaat dan kepuasan hasil kerjasama dirasakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu program, dan pengembangan lembaga pada kedua mitra yang bersangkutan	3,7	Baik	3,48
	Penilaian	13,16		3,81	Baik	50,20

Depok, 5 Agustus 2017

Mengetahui
Rektor
Universitas Gunadarma

Kepala Penjaminan Mutu
Universitas Gunadarma

Prof.Dr. E.S. Margianti, SE., MM

Dr.rer.pol. Sudaryanto

EVALUASI MUTU INTERNAL - INSTITUSI

Tahun Ajaran 2016/2017

REKAPITULASI DAN ANALISIS PER-STANDAR

Rekapitulasi nilai	Bobot standar	Nilai Capaian per standar	Nilai Capaian terbobot per standar	Temuan	Hasil Temuan Disebabkan	Hasil Temuan Mengakibatkan	Rekomendasi
Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	2,64	3,78	9,97				
Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	26,3	3,65	96,08				
Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan	13,12	3,65	47,87	Prestasi mahasiswa lebih banyak di tingkat wilayah/propinsi	Mahasiswa kurang percaya diri untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi, walaupun potensi yang ada cukup menjanjikan	Prestasi mahasiswa Gunadarma kurang dikenal di tingkat yang lebih tinggi	Program studi dan bidang kemahasiswaan perlu memotivasi dan memberikan ruang yang lebih luas kepada mahasiswa untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi
Standar 4. Sumber Daya Manusia	18,4	3,62	66,53	Prosentase Dosen tetap bergelar Doktor terhadap jumlah dosen tetap masih belum berimbang	Beberapa dosen tetap masih menempuh studi S3	Dosen yang belum bergelar doktor belum dapat mengajar di program S2 dan S3	Program studi dan institusi mendorong dosen yang sedang menempuh studi S3 segera menyelesaikan studinya, selain itu memberikan kesempatan kepada dosen tetap lainnya untuk juga dapat menempuh studi S3
				Prosentase Dosen tetap dengan jabatan profesor, terhadap jumlah dosen masih belum berimbang	Beberapa dosen tetap yang sudah memenuhi angka kreditnya belum mengurus kenaikan jabatan ke tingkat yang lebih tinggi (profesor)	Dosen yang belum menjabat profesor belum dapat menjadi promotor mahasiswa S3	Program studi dan institusi mendorong dosen dengan angka kredit yang mencukupi untuk segera mengurus kepangkatan profesor

Badan Penjaminan Mutu
Universitas Gunadarma

Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	7,9	3,67	29,00				
Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	18,41	3,87	71,26				
Standar 7. Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	13,16	3,81	50,20				
TOTAL PENILAIAN	100,00	26,05	370,91				

Mengetahui,
Rektor
Universitas Gunadarma

Prof. Dr. E.S. Margianti, SE., MM

Depok, 5 Agustus 2018

Kepala Penjaminan Mutu
Universitas Gunadarma

Dr. rer.pol. Sudaryanto

EVALUASI MUTU INTERNAL - INSTITUSI

Tahun Ajaran 2016/2017

GRAFIK CAPAIAN PER-STANDAR

Rekapitulasi nilai	Nilai Capaian per standar
Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	3,78
Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	3,65
Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan	3,65
Standar 4. Sumber Daya Manusia	3,62
Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	3,67
Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	3,87
Standar 7. Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	3,81
TOTAL PENILAIAN	26,05

